

BAB V PENUTUP

REPOSITORI STAIN KUDUS

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai *Implementasi model pembelajaran ramah anak berbasis Child Rights Convention (CRC) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*, maka pada bab akhir ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention (CRC)* pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berdasarkan hasil penelitian adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan setelah guru menggunakan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention (CRC)* yaitu dengan diskusi kelompok siswa mampu memunculkan ide-ide kreatif sehingga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis yaitu dapat dilihat dari, siswa pandai menawarkan solusi-solusi kreatif mereka untuk menyelesaikan masalah yang ada terkait fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa berani mengemukakan pendapat, ide, maupun bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa takut disalahkan. Siswa merasa pendapatnya dihargai dan membiasakan diri untuk aktif ketika proses pembelajaran.

Kemudian guru menggunakan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention (CRC)* pada mata pelajaran akidah akhlak dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi belajar
- b. Mengadakan tanya jawab yang komunikatif dengan peserta didik tentang materi pelajaran yang sebelumnya
- c. Membagi kelompok diskusi
- d. Menentukan tema diskusi dan menganalisisnya

- e. Meminta peserta didik untuk mengemukakan ide/pendapatnya (menawarkan solusi) untuk pemecahan masalah.
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- g. Memberikan umpan balik dan memberikan catatan-catatan

Implementasi model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berawal dari penyusunan administrasi pembelajaran, yang meliputi RPP, Prota dan Promes serta alat evaluasi, kemudian mempersiapkan materi, media, sumber belajar serta suatu topik. Setelah guru masuk ke dalam kelas guru memulai membuka kegiatan belajar mengajar dan mulai menyampaikan materi mata pembelajaran. Kemudian guru melibat aktifkan siswa dengan berbagai metode, setelah guru menyampaikan materi melalui pemberian topik-topik untuk menemukan sebuah konsep dengan menggunakan media belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah maupun guru mata pelajaran akidah akhlak, sampai guru mata pelajaran akidah akhlak tersebut menutup kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC). Hasil pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran dapat dilihat dari respon siswa yang baik dan positif terhadap mata pelajaran akidah akhlak, yakni dapat menjadikan siswa lebih antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru karena siswa tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi saja, namun siswa ikut terlibat aktif menggunakan ide, konsep dan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran.

2. Adapun hambatan-hambatan dan solusi dalam mengatasi hambatan – hambatan implementasi model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC) dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak adalah *Pertama*, hambatan-hambatan antara lain: faktor media, faktor teknis dan faktor materi pelajaran. *Kedua*, solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan antara lain: mengalihkan ke media pembelajaran

yang lain dan mencari model pembelajaran yang lain untuk menyampaikan materi yang tidak bisa disampaikan menggunakan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC).

3. Bentuk Akhlak/Perilaku belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC) pada mapel aqidah akhlak di MTs Manba'ul Ulum Gondosari Gebog Kudus berdasarkan penelitian adalah lebih baik dibandingkan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari 3 aspek yaitu *pertama dari segi kognitif* meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi dan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. *Kedua dari segi afektif/sikap* ditunjukkan dengan minat dan semangat belajar siswa meningkat dan siswa lebih aktif mengemukakan pendapatnya tanpa takut disalahkan, dari sini siswa merasa dihargai pendapatnya dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi nilai siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. *Ketiga dari segi praktik/ketrampilan* siswa mampu mempraktikkan materi yang telah disampaikan oleh guru, dan juga dapat terampil dalam menawarkan solusi kreatif dan mengembangkan pemikiran mereka terhadap permasalahan-permasalahan terkait fenomena yang ada pada kehidupan sehari-hari pada materi aqidah akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru sebagai pelaksana lapangan harus kreatif dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta tidak cepat membuat peserta didik cepat jenuh, sehingga peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru adalah seorang fasilitator dan mediator dalam model pembelajaran

model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC), maka guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menerapkan proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran ramah anak berbasis *Child Rights Convention* (CRC).

2. Siswa

Siswa yang merupakan objek pendidikan harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, agar dapat mempraktikkan apa yang telah didapat dan dipahami pada mata pelajaran akidah akhlak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mempunyai akhlak yang baik dan menambah akidahnya.

C. Pentutup

Alhamdulillah wasyukrulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas taufiq serta pertolonganNya. Sholawat serta salam selalu tercurah pada baginda Nabi Muhammad SAW yang dinanti syafa'atNya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Ramah Anak Berbasis *Child Rights Convention* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Manba’ul Ulum Gondosari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

Kesempurnaan dan kepuasan merupakan awal sebuah kemunduran dan kehancuran. Kepuasan merupakan pintu awal tertutupnya sebuah kesempurnaan, meskipun tiada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karenanya penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan wacana dan pengalaman penulis. Namun tulisan yang sederhana ini semoga dapat menjadi bahan renungan bagi kita semua dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran dan mengembangkan dunia pendidikan Islam menuju tingkat yang lebih baik dan semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca yang budiman. Amin